

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peran tokoh agama di Desa Planjan dalam membinakan keagamaan Islam, dapat disimpulkan beberapa hal penting:

1. Tokoh agama di Desa Planjan memiliki peran penting sebagai pemimpin dalam memimpin ibadah, mengadakan pengajian, serta mengoordinasikan kegiatan keagamaan lainnya. Mereka bukan hanya sebagai imam dalam shalat, tetapi juga sebagai penyampai ilmu dan motivator bagi masyarakat.
2. Tokoh agama di Desa Planjan berperan penting dalam menyebarkan dan menjaga ajaran Islam. Mereka membimbing masyarakat melalui ceramah, pengajian rutin, dan teladan dalam menjalankan ibadah serta perilaku Islami. Peran ini mencakup edukasi, pembinaan, dan penguatan keimanan, yang berkontribusi besar dalam membentuk moral serta perilaku masyarakat, memastikan nilai-nilai Islam tetap dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Tokoh agama di Desa Planjan menunjukkan bahwa tokoh agama memiliki peran yang krusial dalam menjaga harmoni sosial, selain peran mereka dalam bidang keagamaan. Mereka sering berperan sebagai mediator dalam konflik, menggunakan pendekatan personal dan musyawarah. Meskipun masih ada persepsi gender yang

mempengaruhi peran tokoh agama, peran tokoh agama perempuan diakui dalam organisasi. Secara keseluruhan, kehadiran tokoh agama sangat penting dalam memelihara kedamaian dan stabilitas di masyarakat.

4. Tokoh agama di Desa Planjan berperan sebagai teladan yang konsisten dalam menjalankan ajaran Islam. Mereka tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi contoh nyata bagi masyarakat. Kesadaran akan tanggung jawab mereka sebagai pemimpin spiritual mendorong mereka untuk menjaga keselarasan antara perkataan dan tindakan, serta menyesuaikan ajaran dengan kondisi masyarakat. Sikap bijaksana mereka dalam menghadapi berbagai tanggapan dari masyarakat memperkuat peran mereka sebagai pemimpin yang dihormati.
5. Tokoh agama di Desa Planjan berperan sebagai motivator efektif dalam mengajarkan Islam, menggunakan pengajian dan ceramah untuk menekankan pentingnya ibadah dan kesadaran religius. Mereka mendorong introspeksi dan perubahan diri, serta konsisten dalam melaksanakan sholat berjama'ah dan pengajian, meskipun jumlah peserta terkadang sedikit, yang mencerminkan dedikasi mereka dalam meningkatkan partisipasi ibadah masyarakat.
6. Tokoh agama di Desa Planjan menghadapi tantangan seperti rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, fitnah terhadap tokoh agama, dan penurunan minat generasi muda akibat media sosial. Kesadaran akan

sholat berjama'ah masih perlu ditingkatkan, dan kesibukan pekerjaan serta pemahaman yang kurang tentang organisasi NU juga menjadi kendala. Meskipun demikian, keorganisasian NU di desa ini menunjukkan kemajuan.

7. Tokoh agama di Desa Planjan menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman keagamaan. Mereka menerapkan strategi seperti pengkaderan, variasi kegiatan, dan motivasi melalui pengajian. Pendekatan berbeda digunakan untuk orang tua dan anak muda, dengan perhatian khusus pada kesibukan petani yang mempengaruhi partisipasi. Orang tua mencari tempat belajar yang nyaman, sementara tokoh agama aktif memberikan motivasi dan solusi dengan kesabaran dan ketelatenan.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan dari penelitian ini:

1. Peningkatan Kapasitas Tokoh Agama: Meskipun tokoh agama di Desa Planjan telah berperan penting dalam memimpin ibadah dan kegiatan keagamaan, pelatihan tambahan mengenai manajemen komunitas dan teknik motivasi dapat meningkatkan efektivitas mereka. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi program pelatihan yang dirancang khusus untuk memperkuat peran mereka sebagai pemimpin spiritual dan motivator.

2. Pengembangan Program Edukasi dan Pengkaderan: Untuk mengatasi tantangan seperti rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dan penurunan minat generasi muda, perlu dikembangkan program edukasi dan pengkaderan yang lebih inovatif. Program ini bisa melibatkan teknologi digital dan metode pengajaran yang lebih menarik untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.
3. Strategi Mitigasi Kendala Sosial dan Gender: Mengingat adanya persepsi gender yang mempengaruhi peran tokoh agama, penelitian lebih lanjut dapat mengidentifikasi strategi untuk mengatasi tantangan ini. Penelitian ini dapat mencakup pendekatan untuk meningkatkan kesadaran dan penerimaan terhadap peran tokoh agama perempuan dalam organisasi keagamaan.
4. Optimalisasi Penggunaan Media Sosial: Mengingat dampak media sosial terhadap minat generasi muda, saran untuk memanfaatkan platform digital sebagai sarana untuk menyebarluaskan ajaran Islam dan kegiatan keagamaan dapat dipertimbangkan. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi cara-cara efektif dalam menggunakan media sosial untuk meningkatkan partisipasi keagamaan.
5. Penyesuaian Jadwal Kegiatan Keagamaan: Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama petani, jadwal kegiatan keagamaan perlu disesuaikan dengan waktu luang mereka. Penelitian lebih lanjut dapat menilai efektivitas berbagai jadwal kegiatan dan metode pelaksanaan yang dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat.

6. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman: Untuk mengatasi kendala terkait pemahaman tentang organisasi NU dan pentingnya sholat berjama'ah, program-program edukasi dan kampanye kesadaran yang lebih intensif bisa diimplementasikan. Penelitian ini dapat menganalisis pendekatan-pendekatan yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aspek-aspek tersebut.
7. Pendekatan Individual dalam Motivasi: Mengingat keberagaman dalam tingkat partisipasi masyarakat, pendekatan motivasi yang lebih personal dan disesuaikan dengan kebutuhan individu bisa diterapkan. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi teknik motivasi yang berhasil dan bagaimana cara terbaik untuk menyesuaikannya dengan berbagai kelompok usia dan latar belakang.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, dan penulis telah menyumbangkan segala tenaga, waktu, pikiran, dan tenaganya untuk skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi yang dihasilkan oleh penulis ini mempunyai beberapa kekurangan, baik dari segi penulisan maupun penyajian data dan analisisnya. Oleh karena itu, penulis berharap para pembaca dapat memberikan komentar yang membangun. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas doa, pikiran, dan tenaganya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umum dan bagi penulis khusus lainnya. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT di dunia dan akhirat. Aamiin Ya Rabbal'alamin.